

## KETERAMPILAN MEMBACA PADA PENGAJARAN BIPA MENGUNAKAN MEDIA DIGITALISASI

Lasmi Siahaan<sup>1</sup>, Vanny Wiranata<sup>2</sup>, Kamarudin Zai<sup>3</sup>, Jamaluddin Nasution<sup>4</sup>

Universitas Prima Medan, Medan

e-mail: lasmsiahaan1996@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this research is to develop reading materials using digital media. The advantage of this research is that the use of digital media as a learning tool can be used as a reference in providing alternative reading materials that suit the needs of students. This activity involves analyzing and organizing complex skills such as learning, thinking, reasoning, assimilation, and problem solving. First, the media as a support for learning, and the second is the media as a source of learning. There are four digital media that BIPA uses to support learning to read, namely: wordnet, canva, website and kahoot. Reading Indonesian texts for foreign speakers presents its own challenges in learning it. Reading has several skills that must be mastered. The habit of practicing reading really helps you improve your reading skills. Using digital media such as wordnet, canva, website and kahoot can improve word reading skills. You should also be able to interpret and understand the words in the text.*

**Keywords:** Reading ; wordnet; canva; website; kahoot

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan bacaan menggunakan media digital. Kelebihan dari penelitian ini adalah pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan alternatif bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks seperti pembelajaran, berpikir, penalaran, asimilasi, dan pemecahan masalah. Pertama, media sebagai penunjang pembelajaran, dan yang kedua adalah media sebagai sumber belajar. Ada empat media digital yang BIPA gunakan untuk mendukung pembelajaran membaca, yaitu: wordnet, canva, website dan kahoot. Membaca teks bahasa Indonesia untuk penutur asing menghadirkan tantangan tersendiri dalam mempelajarinya. Membaca memiliki beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Kebiasaan berlatih membaca sangat membantu Anda meningkatkan kemampuan membaca. Menggunakan media digital seperti wordnet, canva, website dan kahoot dapat meningkatkan kemampuan membaca kata. Anda juga harus dapat menafsirkan dan memahami kata-kata dalam teks.

**Kata kunci:** Membaca; wordnet; canva; website; kahoot

### PENDAHULUAN

BIPA adalah singkatan dari Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. BIPA adalah sebutan untuk program pembelajaran bahasa Indonesia khusus untuk warga negara luar negeri. Perjalanan BIPA di Indonesia cukup panjang sehingga menjadi bahasa nasional Indonesia yang dipelajari oleh orang asing.

Sejarah bahasa nasional Indonesia tidak lepas dari peranan pemuda. Komitmen Pemuda merupakan tonggak sejarah kehadiran bahasa Indonesia di tanah air. Semangat persatuan dan nasionalisme para pemuda menjadi saksi lahirnya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia selama ini berfungsi ganda sebagai bahasa nasional dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia mulai dipelajari dan diperluas dalam ruang lingkup pembelajaran sebagai bahasa asing oleh orang asing.

Catatan sejarah kolonialisme di tanah air kita membuktikan hal ini. Akar sejarah dan tradisi pembelajaran BIPA terekam di Belanda (Kusmiatun, 2018).

Terwujudnya maksud dan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia kepada penutur asing dipengaruhi oleh tiga komponen. Ketiga komponen tersebut adalah peserta didik, materi pembelajaran dan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kesadaran harus dibangkitkan saat membuat bahan ajar. Dalam hal ini, perhatian perlu diberikan pada bagaimana guru mengidentifikasi dan membuat media pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Karena pada dasarnya penutur asing dapat diumpamakan sebagai sosok bayi yang baru lahir dan perlu didewasakan. Proses pendewasaan tersebut harus dilakukan secara profesional diiringi dengan tanggung jawab keilmuan yang melibatkan berbagai pihak (Nasution, 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia secara formal yang dilakukan pada setiap lembaga pendidikan untuk semua tingkat pendidikan, dengan media pembelajaran apapun, diarahkan agar setiap peserta didik dapat memiliki salah satu keterampilan, yaitu memiliki keterampilan membaca. Membaca merupakan jendela dunia. Dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan dan ilmu dari bidang manapun. Tak tertutup kemungkinan orang yang berada diluar negeri juga dapat mempelajari buku- buku berbahasa Indonesia untuk menambah pengetahuan mereka. Namun tentu saja mereka harus belajar Bahasa Indonesia terlebih dahulu. Para pemelajar Bahasa Indonesia dari luar negeri / pembelajar BIPA, harus memiliki keterampilan membaca agar pemahamannya atas isi bacaan bisa sesuai. Para pengajar BIPA memiliki tantangan tersendiri dalam mengajar, karena Bahasa Indonesia bukanlah Bahasa ibu mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pengajar BIPA memiliki kemampuan dan teknik mengajar yang baik kepada

siswanya dengan menggunakan media digital yang dapat mendukung untuk para penutur asing dapat membaca.

Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Riqoh Fariqoh yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar (Metode Penelitian Research and Development).” Latar belakang penelitian ini karena meningkatnya jumlah pembelajar bahasa Indonesia penutur asing baik yang belajar di Indonesia maupun yang diluar negeri. Disamping itu juga materi yang diajarkan kepada pembelajar BIPA berbeda dengan materi yang dipelajari oleh orang Indonesia.

## METODE

penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar membaca dengan menggunakan media digital untuk bahasa Indonesia penutur asing sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajar yang ditinjau dari segi karakteristik materi, urutan materi, tema, struktur bacaan, dan juga soal latihan. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan salah satu referensi dalam memberikan alternative bahan ajar membaca yang sesuai dengan kebutuhan para pembelajar dengan menggunakan media digital sebagai alat pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar Keterampilan membaca dalam pembelajaran BIPA**

Membaca sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa merupakan masalah yang mendapat banyak perhatian

dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar pada pengakuan akan pentingnya, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Inilah penyebab perbedaan makna membaca.

Pemahaman membaca adalah mengucapkan kata-kata dan memperoleh kata-kata dari cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks seperti belajar, berpikir, bernalar, asimilasi, dan pemecahan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan deskripsi yang informatif bagi pembaca (Harianto, 2020).

Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Menurut analisis kebutuhan belajar, mahasiswa asing memilih topik pembelajaran BIPA sesuai dengan minatnya sendiri atau kebutuhan sehari-hari, seperti pengenalan, kerajinan, pariwisata, hiburan, surat menyurat, dll. Mereka juga menyukai topik praktis seperti masalah lingkungan, peristiwa dunia, dll. Mahasiswa asing yang mempelajari BIPA memiliki tujuan untuk mendalami berbagai aspek budaya Indonesia (tujuan khusus), dengan tujuan utama menekankan penguasaan bahasa sehari-hari yang dapat digunakan untuk tujuan praktis, seperti sapaan, penawaran, ucapan, penolakan, dll (Lutfi Febriani, n.d.).

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi 1) silabus, 2) program melaksanakan pembelajaran (rpp), dan 3) sistem evaluasi. Adapun tahap penyusunan silabus meliputi

1. menentukan level,
2. mengembangkan standar kompetensi,
3. pengembangan kompetensi dasar,
4. penentuan buku teks,
5. penentuan indikator,
6. pengembangan bahan ajar,

7. penilaian,
8. perkiraan waktu yang diperlukan dan
9. pemilihan sumber/bahan/alat/media (Anggaira, 2019).

Membaca sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa merupakan masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar pada pengakuan akan pentingnya, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Inilah penyebab perbedaan makna membaca

### Media Membaca BIPA

Menurut Gerlach dan Ely (1971), media sebagaimana yang dipahami secara umum adalah orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi, buku pelajaran, dan lingkungan adalah media.

Manfaat media dalam proses pembelajaran salah satunya adalah untuk memperlancar proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam membantu proses belajar-mengajar secara optimal.

Menurut Danim (1995) : Ada dua ciri utama media pembelajaran yang perlu kita ketahui. Fungsi pertama media adalah penunjang pembelajaran dan fungsi kedua adalah media sumber belajar. Ada 3 Media digital yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dalam kerampilan membaca pada bipa, yaitu ; wordnet, canva, website dan kahoot

### Media word net

WordNet merupakan sebuah basis data leksikal yang bersifat daring. Pengembangannya didasarkan pada teori psikolinguistik memori leksikal manusia. Pada WordNet, kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan dikelompokkan menjadi kumpulan sinonim kognitif (synset), guna merepresentasikan konsep-konsep yang berbeda. WordNet banyak dimanfaatkan oleh bidang ilmu lainnya yang terkait

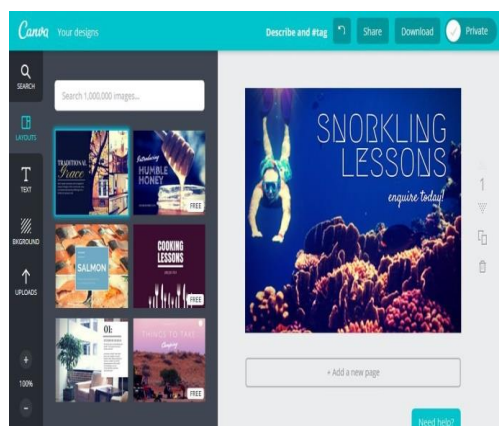
dengan linguistik (Hendrik & Cahyono, 2017).



**Gambar Media word net**

### Canva

Aplikasi Canva adalah alat menjembatani desain grafis mudah bagi pengguna desain berbagai jenis desain online beberapa versi, web, iPhone, android. Canva adalah program desain online menawarkan berbagai alat atau alat pengeditan membuat berbagai desain grafis seperti Poster, selebaran, infografis, spanduk, kartu undangan, presentasi, facebook, sampul, lebih banyak. Selain itu, ada juga alat pengeditan foto, termasuk foto editor, filter foto, bingkai foto, stiker, ikon dan desain jaringan. Aplikasi Canva memiliki fitur inovasi, yaitu: keterampilan, kegunaan aplikasi canva dapat dirasakan secara langsung publik (Supradaka, 2022).



**Gambar Canva**

### Website

Website adalah kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain pada jaringan World Wide Web (WWW) di Internet. Di era digital saat ini, internet merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan untuk memudahkan berbagai kegiatan, salah satunya adalah pengajaran membaca bagi pelajar BIPA.

Web digunakan sebagai media informasi, di mana setiap orang dapat menyampaikan dan menerima informasi. Cukup dengan membuka alamat website, maka seseorang dapat mengetahui berbagai macam informasi yang tersedia di dalam halaman web tersebut. Seperti halnya pengajaran membaca bagi pemelajar BIPA level menengah, dapat dilakukan dengan metode pembelajar mengirimkan berupa deskripsi gambar atau poster berbagai destinasi wisata yang ada di tanah air melalui website yang sudah tersedia. Selain melibatkan unsur budaya juga memberhasilkan keterampilan membaca bagi pemelajar BIPA level menengah.

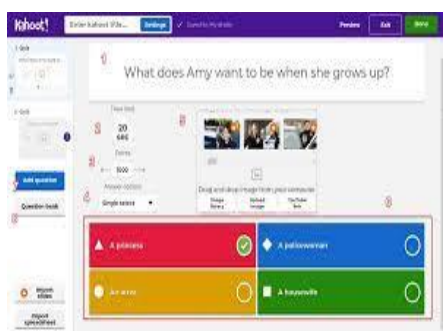
### Kahoot

Kahoot adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang bersifat interaktif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Kahoot merupakan aplikasi pembelajaran bentuk game online berupa kuis (Puspaningrum & Sugiarto, 2021). Kahoot dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran termasuk pembelajaran.

Bahasa Indonesia. Dengan mempertimbangkan kenyamanan pengguna, Kahoot dirancang dengan cara pengguna ramah terhadap pendidik dan siswa. Kahoot adalah salah satu dari sekian banyak pilihan media pembelajaran interaktif yang membuat proses pembelajaran menyenangkan dan bermanfaat. Aplikasi Kahoot fokus pada gaya belajar yang berbeda, menjadikannya cocok untuk pelajar dan juga pendidik melibatkan peran aktif partisipasi siswa dengan temannya dengan cara tertentu berkompetisi dengan

pembelajaran yang sedang atau telah dipelajari (Sagala et al., 2021).

Kahoot memiliki dua alamat situs web: <https://Kahoot.com/> untuk guru dan <https://Kahoot.it/> untuk pelajar. Platform ini gratis untuk mengakses dan menggunakan semua fiturnya. Fitur dari platform ini adalah mengutamakan proses penilaian pembelajaran melalui game online. Dapat dimainkan secara berkelompok, namun dapat dimainkan secara individu dan harus terkoneksi melalui jaringan internet. Proses penilaian pembelajaran dapat bekerja dengan sumber belajar yang sudah banyak tersedia.



**Gambar Kahoot**

## SIMPULAN

Membaca teks berbahasa Indonesia bagi penutur asing memiliki tantangan tersendiri dalam mempelajarinya. Selain karena Bahasa Indonesia bukanlah Bahasa ibu mereka, kondisi lingkungan juga mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang dalam berbahasa Indonesia. Dalam membaca ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki. Kebiasaan dalam berlatih membaca akan sangat membantu progress dalam membaca. Media digital yang digunakan seperti wordnet, canva, website dan kahoot dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca kata, seseorang juga harus mampu menginterpretasikan kata dalam teks menjadi sebuah pemahaman. Oleh karena itu penting bagi seorang pengajar BIPA memiliki kemampuan mengajar dan teknik mengajar yang menarik. Agar para pemelajar BIPA dapat memiliki

kemampuan membaca dengan ejaan yang benar dan membaca lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Anggaira, Aria Septi. (2019). Literasi Terkini dalam Pembelajaran BIPA pada Era Revolusi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 29–39.
- Danim, Sudarbuan. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariato, Erwin. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *9(1)*, 1–8.
- Hendrik, Hendrik, & Cahyono, Andhik Budi. (2017). Model WordNet Bahasa Indonesia berbasis Linked Data. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, *6(1)*, 8–14. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v6i1.288>
- Kusmiatun, Ari. (2018). Cerita Rakyat Indonesia Sebagai Materi Pembelajaran Bipa: Mengusung Masa Lalu Untuk Pembelajaran Bipa Masa Depan. *Diksi*, *26(1)*, 24–28.
- Lutfi Febriani. (n.d.). *KETERAMPILAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN B*.
- Nasution, Jamaluddin. (2019). Analisis Kesulitan Bahasa Indonesia Bagi Pemelajar Di Samsifl Uzbekistan Pada Empat Keterampilan Berbahasa. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, *17(2)*, 111–120.
- Puspaningrum, Eva Yulia, & Sugiarto. (2021). *PEMANFAATAN APLIKASI KAHOOT SEBAGAI MEDIA*. *1*, 102–105.
- Sagala, Artha Uli, Dewi, Dita, Hutagaol, Safira, Haloho, Kesy Ariani, Aini, Nurul, Tangson, R., & Medan, Universitas Negeri. (2021).

PENGGUNAAN APLIKASI  
KAHOOT SEBAGAI MEDIA  
BELAJAR SAMBIL. (2010).

Supradaka. (2022). Pemanfaatan Canva  
Sebagai Media Perancangan Grafis

melejit dengan membukukan rekor  
Salah satu pemasukan terbesarnya  
datang dari pengguna premium yang  
berjumlah sebanyak. 6(74), 62–68.